

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN BUDAYA SRIWIJAYA DI PALEMBANG

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ELIZABETH TRI ASTUTI
NPM: 090113280**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN BUDAYA SRIWIJAYA DI PALEMBANG



Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ELIZABETH TRI ASTUTI

NPM: 090113280

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Januari 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T.

Ir. A. Atmadji, M.T.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elizabeth Tri Astuti

NPM : 090113280

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
TAMAN BUDAYA SRIWIJAYA DI PALEMBANG

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Yang Menyatakan,



Elizabeth Tri Astuti

ABSTRAKSI

Taman Budaya Sriwijaya merupakan salah satu wadah bagi semua lapisan masyarakat termasuk para seniman yang berkumpul dan bersatu dalam upaya melestarikan dan menjaga kebudayaan tradisional yang ada, selain juga dapat menjadi sebuah Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi kota dan sebuah wahana rekreasi dan edukasi di Palembang.

Perencanaan Taman Budaya Sriwijaya ini memiliki pemikiran dasar yang berlandas pada minimnya pengetahuan masyarakat Kota Palembang mengenai kota wisata dan sejarah. RTH Kota Palembang hanya 5% dari ketentuan UU No. 26 tahun 2007 yaitu RTH minimal 30%. Potensi pengadaan proyek ini ditujukan untuk pendidikan masyarakat luas melalui pengenalan akan sejarah dan budaya Kota Palembang. Landasan konseptual perencanaan dan perancangan Taman Budaya Sriwijaya mengangkat permasalahan: Bagaimana wujud rancangan Taman Budaya Sriwijaya yang dapat bernuansa rekreatif dan edukatif dengan menciptakan bentuk taman yang inovatif bagi masyarakat Palembang melalui pendekatan *eco-architecture*.

Pendekatan melalui *eco-architecture* yang selaras dengan alam ini diharapkan dapat menciptakan hubungan timbal balik antara manusia dengan alam sekitarnya sehingga membuat lingkungan site dan sekitar lebih menarik pengunjung untuk datang. Selain itu terdapat juga penekanan desain untuk menciptakan taman yang rekreatif, edukatif, dan inovatif agar masyarakat merasakan kenyamanan dan nuansa yang berbeda bila berada di Taman Budaya Sriwijaya. Melalui penulisan ini diharapkan dapat memberikan solusi ataupun alternatif desain yang mampu mewujudkan tujuan yang telah disebutkan.

Kata kunci: Taman Budaya Sriwijaya, Ruang Terbuka Hijau (RTH), *eco-architecture*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan doa penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Juru Selamat dan Penebus Dosa, karena kebesaran, berkat, dan anugerah-Nya yang dasyat dan begitu besar ini penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dan proses perancangan Tugas Gambar Akhir (TGA) dengan lancar. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada segala pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama dalam tahap proses penyelesaian perancangan TGA ditujukan terutama kepada:

1. *Jesus Christ, My Almighty, My God, My Savior*, yang selalu melindungi dan memberkati penulis setiap hari, setiap jam, setiap detik dan setiap waktu. Terima kasih Tuhan karena rancangan-Mu itu sungguh indah dalam hidupku ini.
2. *My parents, my Mom, my Dad... I love you so much. Thanks for everything.* Terima kasih atas dukungannya, doanya, kasih sayangnya, omelannya, cubitannya. *Mom, Dad... I really wanna hug both of you. You're my super hero. Dad... Buna Dimineata, Multumesc...* Nduk janji akan jadi seorang wanita yang tangguh, wanita yang mandiri, dan bisa membuat bapak bangga punya anak perempuan kayak nduk. *Mom... I got bachelor degree now. Don't cry anymore ok, mom? I'll be there soon.* Nduk akan selalu belajar, bukan hanya di dunia pendidikan tapi juga di dunia kerja dan lingkungan nduk sehari-hari. Terima kasih atas doa-doanya. Nduk bangga punya ibu yang sabar, ibu yang tegar, ibu yang berani, ibu yang selalu dukung anak-anaknya untuk meraih cita-cita setinggi mungkin. Mungkin nduk belum bisa beri yang terbaik, tapi nduk janji suatu saat nanti nduk bisa berikan apa yang belum bisa nduk berikan. *I promise, mom.*
3. *My love, my Semar, my brown, my fiance, my (future) husband* (Mas Arga). Terima kasih buat semuanya. Terima kasih karena selalu membantu adik dalam pencarian data skripsi, beri dukungan, beri masukan untuk desain adik dan masa depan adik. Terima kasih sudah percaya sama adik. *I love you so much, honey. Take me now in your arms. Hug me ☺hehe...*
4. *My Brothers* (Mas Daniel, Mas Andreas), *My sisters in law, my grandma, my future mom & dad, Arga's Family. Thank you... Multumesc...* Terima kasih banyak untuk semangat, dukungannya, doanya, masukan, kritikan, ejekan (Mas Daniel & Mas Andreas), yang selalu membangkitkan semangat adik untuk selalu tetap semangat dan

dekat dengan Tuhan Yesus. Semoga adik bisa menjadi seorang arsitek yang berjalan dan mengikuti jalan Tuhan Yesus.

5. Bapak Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T., selaku dosen Pembimbing I TGA yang telah banyak membantu dan memberi masukan yang membangun penulis untuk lebih mendalami dan mencintai dunia arsitektur.
6. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T., selaku dosen Pembimbing II TGA yang telah membantu dan memberi masukan yang membangun penulis untuk lebih mendalami dan mencintai karya seni dan filosofi dalam suatu bangunan dalam dunia arsitektur.
7. Bapak Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA., dan Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T., yang telah memberi kesempatan untuk penulis mengikuti kelas tambahan TGA dalam merevisi gambar kerja TGA sebelum sidang.
8. Teman-teman angkatan 80+5(tambahan hari studio) yang telah memberi dukungan, semangat bersama dan kekompakkan kita untuk menyelesaikan kelas studio ini dan bisa pendadaran serta lulus bersama-sama. (Untuk Cik Amel tetap semangat ya cik! Jangan putus asa. Tuhan beri rancangan yang terbaik buat cicik. Tuhan berkati cicik. *Chayo!!*)
9. Anastasia Ingrid Setyorini, Angela Upitya, Jati Prakosa Priyo Utomo, dan teman-teman angkatan 09 lainnya. Terima kasih atas dukungannya. Semoga kalian juga diberi kelancaran dalam skripsi dan studio berikutnya. Untuk adik tingkat dan teman-teman arsitektur UAJY. Tetap semangat. Jangan pantang menyerah. Selalu beri yang terbaik dan selalu rendah diri, jangan pernah puas akan karyamu tapi teruslah berkarya dengan sepenuh hati dalam pekerjaanmu.

Akhir kata, “Tak ada yang sempurna di dunia ini”, begitu juga dengan penulisan ini. Bila ada kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan ini, penulis minta maaf dan semoga apa yang penulis buat dapat menjadi salah satu semangat kalian dalam berkarya dalam dunia arsitektur. Proses Perancangan TGA ini telah memberikan banyak pengalaman, ilmu baru, dan proses pribadi yang lebih baik agar siap untuk bersaing di dunia nyata dan dapat menjadi salah satu pembawa perubahan dan inovasi baru dalam dunia arsitektur Indonesia. Terima kasih

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Penulis

Elizabeth Tri Astuti

DAFTAR ISI

Abstraksi	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Diagram/ Bagan	x
Daftar Gambar	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
A. Tinjauan Kota Palembang	1
B. Tinjauan Pariwisata	4
C. Tinjauan Ruang Terbuka Hijau Kota Palembang	7
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	10
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan dan Sasaran	14
1.3.1. Tujuan	14
1.3.2. Sasaran	14
1.4. Lingkup Studi	15
1.4.1. Materi Studi	15
1.4.2. Pendekatan Studi	16
1.5. Metoda Pembahasan	16
1.5.1. Pola Prosedural	16
1.5.2. Tata Langkah	17
1.6. Sistematika Pembahasan	18

BAB II TINJAUAN TAMAN BUDAYA

2.1 Taman	20
2.2 Budaya	21
2.2.1. Pengertian Budaya	22
2.2.2. Unsur-unsur Kebudayaan	24
2.2.3. Wujud Kebudayaan	25
2.3 Taman Budaya	28
2.3.1. Pengertian Taman Budaya	28
2.3.2. Struktur Organisasi Taman Budaya	30
2.4 Kegiatan di Taman Budaya	31

2.4.1. Pelaku.....	31
2.4.2. Pola Kegiatan	37
2.4.3. Sirkulasi	37
2.5 Fungsi dan Tipologi Taman Budaya.....	37
2.5.1. Fungsi Taman Budaya.....	37
2.5.2. Tipologi Taman Budaya.....	38
2.6 Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis	38
2.6.1. Taman Budaya Yogyakarta.....	38
2.6.2. Taman Budaya Jawa Barat.....	40
2.7 Persyaratan Kebutuhan Minimum Taman Budaya	41
2.7.1. Kebututuhan Ruang	41
2.7.2. Kebutuhan Luasan Area Minimal.....	43
2.7.3. Persyaratan Spesifik Taman Budaya Sriwijaya	54

BAB III TINJAUAN KAWASAN

3.1 Kondisi Administratif Kota Palembang.....	56
3.1.1. Sumatera Selatan	56
3.1.2. Palembang.....	57
3.2 Kondisi Geografis	58
3.3 Kondisi Klimatologis	60
3.4 Kependudukan.....	63
3.5 Sosial Budaya Ekonomi	63
3.5.1. Sistem Marga	64
3.5.2. Agama.....	64
3.5.3. Sejarah Pertumbuhan Kota Palembang.....	64
3.6 Kondisi Seni Budaya.....	71
3.7 Norma dan Kebijakan Otoritas Kota Palembang	75
3.8 Tinjauan Site	76
3.8.1. Karakter Fisik	76
3.8.2. Peraturan Daerah Mengenai Bangunan Fasilitas Umum	77
3.8.3. Kriteria Pemilihan Tapak.....	84
3.8.4. Tapak Terpilih.....	86

BAB IV TINJAUAN LANDASAN TEORITIKAL

4.1 Arsitektur Ekologis (<i>eco-architecture</i>).....	93
4.1.1 Pengertian <i>eco-architecture</i>	93
4.1.2 Karakter <i>eco-architecture</i>	95
4.1.3 Unsur-unsur desain dalam <i>eco-architecture</i>	96

4.2	Arsitektur Tradisional Palembang	101
4.2.1	Arsitektur Tradisional Palembang Menurut Fungsinya	101
4.2.2	Arsitektur Tradisional Palembang Menurut Bentuknya	105
4.3	Hubungan antara <i>eco-architecture</i> dengan arsitektur tradisional	107

BAB V ANALISIS

5.1	Analisis Perencanaan dan Perancangan Programatik	109
5.1.1.	Analisis Sistem Lingkungan	109
5.1.1.1.	Analisis Konteks Kultural	109
5.1.1.2.	Analisis Konteks Fisikal	110
5.1.2.	Analisis Sistem Manusia	119
5.1.2.1.	Analisis Sasaran Pemakai	119
5.1.2.2.	Analisis Pelaku	120
5.1.2.3.	Analisis Aktivitas Pelaku.....	122
5.1.2.4.	Analisis Kegiatan	127
5.1.3.	Analisis Fungsional	129
5.1.3.1.	Analisis Kebutuhan Ruang	129
5.1.3.2.	Analisis Hubungan Ruang	138
5.1.3.3.	Organisasi Ruang.....	145
5.1.4.	Analisis Pemilihan Tapak	146
5.1.4.1.	Perda Wilayah	146
5.1.4.2.	Kriteria Pemilihan Lokasi	147
5.1.4.3.	Kriteria Pemilihan Tapak	148
5.1.5.	Analisis Tapak	150
5.1.5.1.	Ukuran	150
5.1.5.2.	Lingkungan	152
5.1.5.3.	Sirkulasi	156
5.1.5.4.	Kontur Tanah	158
5.1.5.5.	Klimatologis	160
5.1.5.6.	<i>View</i>	163
5.1.5.7.	Kebisingan	164
5.1.6.	Analisis Tata Bangunan dan Ruang	167
5.1.7.	Analisis Aklimatisasi Ruang	174
5.1.7.1.	Penghawaan Ruang	174
5.1.7.2.	Pencahayaan Ruang	176
5.1.7.3.	Akustika Ruang	176
5.1.8.	Analisis Struktur dan Konstruksi	177
5.1.9.	Analisis Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	180
5.1.9.1.	Analisis Sistem Transportasi	180

5.1.9.2.	Analisis <i>Fire Protection</i>	181
5.1.9.3.	Analisis Jaringan Air Bersih	181
5.1.9.4.	Analisis Jaringan Air Kotor	183
5.1.9.5.	Analisis Persampahan	183
5.1.9.6.	Analisis Pengkondisian Udara	184
5.1.9.7.	Analisis Jaringan Listrik	184
5.1.9.8.	Analisis Tata Suara dan Jaringan Telkom	185
5.1.9.9.	Analisis Jaringan Penangkal Listrik	185
5.1.9.10.	Analisis Keamanan Bangunan	185
5.2	Analisis Perencanaan dan Perancangan Penekanan Studi	185
5.2.1.	Analisis Wujud Desain <i>Eco- Architecture</i>	185
5.2.2.	Analisis Taman Rekreatif, Edukatif, dan Inovatif	193
 BAB VI KONSEP		
6.1	Konsep Perencanaan	198
6.1.1.	Persyaratan-persyaratan Perencanaan	198
6.1.2.	Konsep Lokasi dan Tapak	200
6.1.3.	Konsep Perencanaan Tapak	201
6.2	Konsep Perancangan	202
6.2.1.	Konsep Perancangan Programatik	202
6.2.1.1.	Konsep Pelaku Kegiatan	202
6.2.1.2.	Konsep Fungsional	205
6.2.1.3.	Konsep Perancangan Tapak	206
6.2.1.4.	Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	214
6.2.1.5.	Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	215
6.2.1.6.	Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	217
6.2.2.	Konsep Perancangan Penekanan Studi	219
DAFTAR RUJUKAN		xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Objek Wisata di Kota Palembang	4
Tabel 3.1	Jarak Antar Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan	57
Tabel 3.2	Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Palembang	58
Tabel 3.3	Suhu Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-rata Menurut Bulan Tahun 2011	61
Tabel 3.4	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Tahun 2011	61
Tabel 3.5	Rata-rata Curah Hujan dan Banyak Hari Hujan Menurut Bulan Tahun 2011	62
Tabel 3.6	Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-raa Menurut Bulan	63
Tabel 3.7	KLB Arahan RDTRK Pusat Kota Palembang	78
Tabel 3.8	Arahan KDB Perencanaan Kawasan Kota Palembang	80
Tabel 3.9	Arahan Ketinggian Bangunan	82
Tabel 3.10	Kriteria Umum Pemilihan Tapak	84
Tabel 3.11	Perbandingan Kriteria Pemilihan Lokasi	86
Tabel 3.12	Kriteria <i>Site</i> I di Jakabaring, Kecamatan Seberang Ulu I	89
Tabel 3.13	Kriteria <i>Site</i> II di Jakabaring, Kecamatan Seberang Ulu I	91
Tabel 5.1	Pelaku Kegiatan di Taman Budaya Sriwijaya	120
Tabel 5.2	Kegiatan Seni Budaya	127
Tabel 5.3	Pengelompokkan Zonasi Ruang Berdasarkan Tingkat Kepentingan Pengguna	128
Tabel 5.4	Unsur Ruang Taman Budaya Sriwijaya	130
Tabel 5.5	GSB Bangunan dengan Klarifikasi Jalan di Hadapannya	138
Tabel 5.6	Kriteria <i>Site</i> I di Jakabaring, Kecamatan Seberang Ulu I	148
Tabel 5.7	GSB Bangunan	152
Tabel 5.8	Vegetasi dan Fungsinya	173
Tabel 5.9	Kebutuhan Air Bersih	182
Tabel 5.10	Analisis 3 Kunci Utama dari Taman Budaya Sriwijaya	194
Tabel 6.1	Kriteria Tapak Taman Budaya	199
Tabel 6.2	Pelaku Kegiatan	203
Tabel 6.3	Pengelompokkan Zonasi Ruang Berdasarkan Tingkat Kepentingan Pengguna	205

Tabel 6.4	Hasil Perhitungan Ruang Taman Budaya	205
Tabel 6.5	Vegetasi dan Fungsinya	226
Tabel 6.6	Tiga Kunci Utama Taman Budaya Sriwijaya	229



DAFTAR DIAGRAM/ BAGAN

Diagram 1	Alur Tata Langkah Taman Budaya	17
Diagram 2	Struktur Organisasi Taman Budaya	30
Diagram 3	Struktur Organisasi Taman Budaya Sriwijaya	31
Diagram 4	Zoning Berdasarkan Fungsi Ruang	145
Diagram 5	Zoning Berdasarkan Tingkat Privatisasi	146



DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1	Peta Rencana Ruang Terbuka Hijau Kota Palembang	9
------------	---	---

BAB II

Gambar 2.1	Taman Tradisional Jepang	20
Gambar 2.2	Upacara Kedewasaan Suku Wayao di Malawi, Afrika	23
Gambar 2.3	Taman Budaya Yogyakarta	39
Gambar 2.4	Taman Budaya Jawa Barat	40
Gambar 2.5	Sekretariat Taman Budaya Jawa Barat	41
Gambar 2.6	Memasang Penerangan dengan Penerangan Alami	42
Gambar 2.7	Jenis-jenis Penerangan Alami	42
Gambar 2.8	Penerangan dan Ruangan dengan Ukuran yang Terbaik	43
Gambar 2.9	Sudut Pandang dengan jarak Pandang	43
Gambar 2.10	Ruang Lukisan dengan Bingkai Lukisan yang Berwarna yang Tergantung Pada Dinding	44
Gambar 2.11	Ruang Pameran sebagai cahaya	44
Gambar 2.12	Bentuk Lantai Segi Empat Pada Gedung <i>Symphony Hall J.F.K. Center</i>	45
Gambar 2.13	Bentuk Lantai Kipas Pada Gedung <i>Konsethus, Gothenburg, Sweden</i>	45
Gambar 2.14	Bentuk Lantai Tapal Kuda Pada Gedung <i>Theatro Alla Scala, Milan</i>	46
Gambar 2.15	Bentuk Lantai Melengkung Pada Gedung <i>Opera House, Sydney</i>	46
Gambar 2.16	Bentuk Lantai Tak Beraturan Pada Gedung <i>Phylharmonic, Berlin</i>	47
Gambar 2.17	Jenis Panggung	48
Gambar 2.18	Jenis Barisan Penonton	49
Gambar 2.19	Bentuk Kemiringan Lantai Pada Penataan Tempat Duduk	50
Gambar 2.20	Sketsa untuk Penjelasan Pengertian Pengakuran Bidang Investaris	50
Gambar 2.21	Ketinggian Rak-Rak Koleksi Perpustakaan	51
Gambar 2.22	Jarak antar Rak-rak Koleksi Perpustakaan	51
Gambar 2.23	Bentuk Rak dan Ketinggiannya untuk Ruang Koleksi Perpustakaan	51
Gambar 2.24	Standar Meja dan Kursi Untuk Ruang Baca Perpustakaan	52
Gambar 2.25	Jarak Meja dan Kursi Beserta Sirkulasi Ruang Baca	52

	Perpustakaan	
Gambar 2.26	Jarak Sirkulasi dan Ruang Baca Perpustakaan	52
Gambar 2.27	Jarak Sirkulasi antar Rak-rak Buku Perpustakaan	53
BAB III		
Gambar 3.1	Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	56
Gambar 3.2	Peta Wilayah Kota Palembang	59
Gambar 3.3	KLB Kota Palembang	79
Gambar 3.4	KDB Kota Palembang	80
Gambar 3.5	Ketinggian dan Fungsi Bangunan	82
Gambar 3.6	Garis Sempadan Bangunan Area Komersial	84
Gambar 3.7	Peta Administrasi Kota Palembang	87
Gambar 3.8	Alternatif Site Taman Budaya Sriwijaya	88
Gambar 3.9	Alternatif 1 – <i>Site</i> Taman Budaya Sriwijaya	89
Gambar 3.10	Alternatif 2 – <i>Site</i> Taman Budaya Sriwijaya	91
BAB IV		
Gambar 4.1	Elemen Alam Sebagai Unsur Pokok Eko-arsitektur	97
Gambar 4.2	Rumah Limas – Rumah Tradisional Kota Palembang	102
Gambar 4.3	Rumah Rakit – Rumah Tradisional Kota Palembang	102
Gambar 4.4	Rumah Gudang – Rumah Tradisional Kota Palembang	103
Gambar 4.5	Sketsa Rumah Bari di Kota Palembang	105
Gambar 4.6	Sketsa Rumah Rakit di Kota Palembang	106
Gambar 4.7	Sketsa Rumah Gudang, Rumah di atas kolong	107
BAB V		
Gambar 5.1	Peta Rawa Eksisting Kota Palembang	111
Gambar 5.2	Peta Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Palembang	113
Gambar 5.3	Peta <i>Landuse</i> Kota Palembang	114
Gambar 5.4	Sriwijaya <i>Promotion Centre</i>	115
Gambar 5.5	Peta Sarana Prasarana Kota Palembang	117
Gambar 5.6	Struktur Organisasi Taman Budaya Sriwijaya	120
Gambar 5.7	Alur Kegiatan Kepala Taman Budaya	122
Gambar 5.8	Alur Kegiatan Wakil Kepala Taman Budaya	123
Gambar 5.9	Alur Kegiatan Sekreatris	123
Gambar 5.10	Alur Kegiatan Kabag Manajerial dan Operasional	123
Gambar 5.11	Alur Kegiatan Staf Bagian Tata Usaha	124
Gambar 5.12	Alur Kegiatan Staf Kepagaian	124
Gambar 5.13	Alur Kegiatan Staf Keuangan Bendahara	124
Gambar 5.14	Alur Kegiatan Staf Urusan Rumah Tangga dkk.	125

Gambar 5.15	Alur Kegiatan Staf Pemeliharaan	125
Gambar 5.16	Alur Kegiatan Staf Pertamanan	125
Gambar 5.17	Alur Kegiatan Staf Pengkajia dan Dokumentasi	126
Gambar 5.18	Alur Kegiatan Staf Teknis Bidang Seni Teater, Tari, dan Musik	126
Gambar 5.19	Alur Kegiatan Staf Teknis Bidang Seni Lukis, Rupa, dan Sastra	126
Gambar 5.20	Hubungan Ruang Kepala Taman Budaya	141
Gambar 5.21	Hubungan Ruang Wakil Taman Budaya	141
Gambar 5.22	Hubungan Ruang Sekretaris	142
Gambar 5.23	Hubungan Ruang Kabag Manajerial dan Operasional	142
Gambar 5.24	Hubungan Ruang Staf Administrasi	142
Gambar 5.25	Hubungan Ruang Staf Kepegawaian	143
Gambar 5.26	Hubungan Ruang Staf Keuangan dan Bendahara	143
Gambar 5.27	Hubungan Ruang Staf Urusan Rumah Tangga dkk.	143
Gambar 5.28	Hubungan Ruang Staf Teknis Bidang Seni Teater, Tari, dan Musik	144
Gambar 5.29	Hubungan Ruang Staf Teknis Bidang Seni Lukis, Rupa, dan Sastra	144
Gambar 5.30	Hubungan Ruang Staf Pengkajian dan Dokumentasi	145
Gambar 5.31	Peta Pembagian Kawasan Kota Palembang	147
Gambar 5.32	Alternatif <i>site</i> 1 Taman Budaya	148
Gambar 5.33	Kondisi Eksisting <i>Site I</i> Taman Budaya	150
Gambar 5.34	Eksisting Ukuran <i>Site</i> Taman Budaya	150
Gambar 5.35	Respon/ Tanggapan Analisis Ukuran <i>Site</i> Taman Budaya	151
Gambar 5.36	Analisis Lingkungan <i>Site</i> Taman Budaya	153
Gambar 5.37	Ruas Jalan Utama/ arteri sekunder di Taman Budaya	154
Gambar 5.38	Respon/ Tanggapan Lingkungan <i>site</i> Taman Budaya	155
Gambar 5.39	Analisis Sirkulasi Kendaraan <i>Site</i> Taman Budaya	157
Gambar 5.40	Respon/ Tanggapan Analisis Kendaraan <i>Site</i> Taman Budaya	158
Gambar 5.41	Analisis Kontur Tanah di <i>Site</i> Taman Budaya	159
Gambar 5.42	Respon/ Tanggapan Analisis Kontur Tanah <i>Site</i> Taman Budaya	160
Gambar 5.43	Analisis Pergerakan Matahari di <i>Site</i> Taman Budaya	160
Gambar 5.44	Respon/ Tanggapan Analisis Pergerakan Matahari di <i>Site</i> Taman Budaya	161
Gambar 5.45	Analisis Pergerakan Angin di <i>Site</i> Taman Budaya	162
Gambar 5.46	Respon/ Tanggapan Analisis Pergerakan Angin di <i>Site</i> Taman Budaya	163
Gambar 5.47	Analisis <i>view</i> di <i>Site</i> Taman Budaya	163

Gambar 5.48	Respon/ Tanggapan <i>view</i> di <i>Site</i> Taman Budaya	164
Gambar 5.49	Analisis kebisingan di <i>Site</i> Taman Budaya	165
Gambar 5.50	Respon/ Tanggapan zonasi untuk analisis kebisingan di <i>Site</i> Taman Budaya	165
Gambar 5.51	Respon/ Tanggapan tata letak bangunan untuk analisis kebisingan di <i>Site</i> Taman Budaya	166
Gambar 5.52	Analisis Zonasi Fasilitas	168
Gambar 5.53	Analisis <i>entrance</i> ke dalam <i>site</i> Taman Budaya	169
Gambar 5.54	Sketsa Penempatan Jenis-jenis Fasilitas	172
Gambar 5.55	Hubungan Antar Ruang untuk Taman Budaya	185
Gambar 5.56	Tata Massa Bangunan Berbentuk <i>Central</i>	186
Gambar 5.57	Sirkulasi Pengguna Bangunan Taman Budaya	187
Gambar 5.58	Bentuk Ruang yang Terbuka	187
Gambar 5.59	Resonansi Warna	189
Gambar 5.60	Kayu Ketapang	195
Gambar 5.61	Kayu Tembesi	195
Gambar 5.62	Analisis Sirkulasi Rekreatif	196
Gambar 5.63	Penerangan Jalan dan Pedestrian	196
 BAB VI		
Gambar 6.1	<i>Site</i> Taman Budaya Sriwijaya	201
Gambar 6.2	Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki di <i>Site</i> Taman Budaya	208
Gambar 6.3	Konsep Pengurangan Kebisingan di <i>Site</i> Taman Budaya	209
Gambar 6.4	Konsep Pencahayaan Alami di <i>Site</i> Taman Budaya	210
Gambar 6.5	Konsep Penghawaan Alami di <i>Site</i> Taman Budaya	211
Gambar 6.6	Konsep Peletakan Bangunan dan <i>view</i> di <i>Site</i> Taman Budaya	212
Gambar 6.7	Sketsa ide Gubahan Massa Taman Budaya	214
Gambar 6.8	Konsep Hubungan Antar Ruang	219
Gambar 6.9	Tata Massa Bangunan Berbentuk <i>Central</i>	220
Gambar 6.10	Sirkulasi Pengguna Bangunan Taman Budaya	221
Gambar 6.11	Bentuk Ruang yang Terbuka	221
Gambar 6.12	Resonansi Warna	222
Gambar 6.13	Kayu Ketapang	230
Gambar 6.14	Kayu Tembesi	230
Gambar 6.15	Analisis Sirkulasi	231
Gambar 6.16	Penerangan Jalan dan Pedestrian	231
Gambar 6.17	Pemilihan Pohon menurut Fungsinya	232
Gambar 6.18	Ukiran Khas Palembang	233